

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dari 100 sampel feses yang diperiksa, terdapat 35 feses yang positif terinfeksi protozoa saluran pencernaan dan 65 sampel negatif. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi protozoa saluran pencernaan pada kambing di Kabupaten Gorontalo ialah 35%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada disarankan agar peternak memperbaiki sistem pemeliharaan serta memperhatikan konsumsi pakan dan air minum yang diberikan kepada ternak. Perlu diadakan penelitian lanjutan secara berkala, sehingga infeksi protozoa saluran pencernaan dapat dikendalikan penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen P.C. & R.H. Fetterer. 2002. Recent advances in biology and immunobiology of *Eimeria* species and in diagnosis and control of infection with these coccidian parasites of poultry. *J. Clinical Microbiology*, 15: 58-65
- Blakely, j. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu peternakandisi ke empat. Gajah mada University press. Yogyakarta.
- Brodie, T.A., J.L. duncan and M.J. harvey. 1983. Role of enzootic abortion and toxoplasmosis in an outbreak of abortion in a Scottish sheep flock. *Vet. Rec.* 113: 437 – 440.
- Buxton, D. 1989. Toxoplasmosis in sheep and other farm animals. *Practice* 1: 9-12.
- Calnek., B. W., Barnes, H.j., Beard, C. w., Mc Dougald, L.R., Saif, Y.M. 2001. *Disease of Poultry*. 10 Edition. Iowa State University Press, USA : 865-867
- Cossart, P., Bonquet, P. Normark, S. and R. Rappouli. 2001. *Cellular Microbiology*. ASM Press, Washington DC. 217
- Dorland W. A. N. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland*. Terjemahan Huriawati Hartanto. Edisi pertama. Jakarta : EGC. Hal : 1815
- Dubey, J.P. 1990. Status of toxoplasmosis in sheep and goat in The United States. *J. Am. Vet. Med. Assoc.* 51: 1895 – 1899.
- Dubey, J.P., J.P. sundberg and S.W. matiuck. 1981. Toxoplasmosis associated with abortion in goats and sheep in Connecticut. *Am. J. Vet. Res.* 42: 1624 – 1626.
- Foreyt W. 2001. *Veterinary halminthology*. 2nd Edition William Heinemann Medical Book LTD. London
- Hastono. 2003. Usaha perbaikan kinerja reproduksi induk kambing dan domba. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Iskandar, T. 1999. Tinjauan tentang toksoplasmosis pada hewan dan manusia. *Wartazoa*
- Kasrino, F. 1994. Penelitian dan Pengembangan Peternakan dalam Pembangunan Pertanian dalam Pelita VI. Pros. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian Pertanian. Puslitbangnak, Bogor. Hlm. 31-35

- Koesharyono, C., W. Cicilia dan T. Indriatno. 1995. Gambaran zat anti *Toxoplasma gondii* pada kelompok dokter hewan di Jakarta 1993. Pros. Seminar Nasional Veteriner untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Pengembangan Bahan Pangan Asal Ternak. Bogor, 13 – 14 Maret 1995. Balai Penelitian Veteriner, Bogor. hlm. 219 – 222.
- Levine N. D. 1978. Parasitologi Veteriner.. Gatut Ashadi, penerjemah; Wardiarto, editor. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Terjemahan dari: Text Book of *Veterinary Parasitology*.
- Levine, N. D. 1985. Genus *Toxoplasma*. In: *Veterinary Protozoology*. 5th Ed. Iowa State University Press. pp. 248 – 255.
- Levine N. D. 1985. Protozoologi Veteriner. Soekardono S, penerjemah; Brotowidjojo MD, editor. Yogyakarta (ID): UGM Pr.
- Levine, N. D. 1990. Parasitologi Veteriner diterjemahkan oleh Gatot Ashadi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Levine, N. D. 1995. Protozoologi Veteriner (terjemahan). Alih bahasa: Soekardono, S. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Middatul, S. 2010. Performans Reproduksi Ternak Kambing PE (Peranakan Ettawa) di PT. Reanindo Perkasa Kenagarian Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.
- Min W, Dalloul RA, Lillehoj HS. 2004. Application of biotechnological tools for coccidian vaccine development. *J Vet Sci* 5: 279-288
- Mulyono, S dan B. Sarwono. 2005. *Penggemukan Kambing Potong*. Cetakan kedua. Penebar Swadaya, Jakarta
- Mulyono, S., dan Sarwono, B., 2010, *Penggemukan Kambing Potong*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Nurchahyo, W. 2001. Tinjauan ilmiah toksoplasmosis pada manusia dan hewan. Pros. Seminar Nasional Toksoplasmosis pada Manusia dan Hewan. Yogyakarta, 9 Oktober 2001. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. hlm. 12 – 24.
- Noble ER, Noble GA. 1982. *Parasitologi: Biologi Parasit Hewan*. Wardiarto, penerjemah; Soeripto, editor. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Terjemahan dari: *Parasitology: The Biology of Animal Parasite Ed 5*.
- Rani. 2007. Protozoa Parasitik Pada Tinja Badak Sumatera, Gajah Sumatera, dan Hewan ternak di Taman Nasional Way Kambas. Skripsi. Insitut Pertanian Bogor. Bogor

- Resendes, A.R., J.B. Dubey, S. Pont and M. Domingo. 2002. Disseminated toxoplasmosis in a mediterranean pregnant Risso'dolphin (*Grampus griseus*) with tranplasental fetal infection. *J. Parasitol.* 88: 1029 – 1032.
- Ridwan A, A.A Arsin, A.Zulkifli A, Ida L M, Jumriani A. 2011. Modul Epidemiologi Dasar. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Sasroamidjojo, S. M dan Soeradji. 1978. Peternakan Umum. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Sayuti, M dan Nugroho, T. A. E. 2015. Situasi Penyakit Parasiter Pada Di Gorontalo. Laporan Penelitian Fundamental. Universitas Negeri Gorontalo.
- Siegmund, O.H. 1973. The Merck Veterinary Manual. Ed. IV. New York. USA. pp. 1 – 3
- Soulsby, E. J. L. 1982. Genus toxoplasma. In: Helminths Artropods and Protozoa of Domestic Animals.
- Soulsby, E. J. L. 1986. Helminths, Antropod and Protozoa of Domestic Animals. 5th Edition. The English Language Book Soc and Bailliere Tindal. London.
- Subekti DT, Arrasyid NK. 2006. Immunopatogenesis *Toxoplasma gondii* Berdasarkan Perbedaan Galur. *Jurnal Veteriner.* Vol.6 No.3:128-145.
- Sugiono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Timmreck, T.C. 2004. Epidemiologi Suatu Pengantar. Edisi 2. EGC: Jakarta
- Watson. W.A. and J.K. Beverley. 1971. Ovine abortion due toxoplasmosis. *Vet. Rec.* 88: 42 – 45.
- Wenyon CM. 1965. *Protozoology*. Volume ke-2. New York. Hafner Publishing Company.